

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana peneliti ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>1</sup> Lexy Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>2</sup>

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi dan lebih dekat. Hal ini bisa terjadi karena adanya keterlibatan peneliti dengan subyek. Dengan demikian data yang terkumpul

---

<sup>1</sup>Creswell dan John W, Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.87

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.158

melalui percakapan dengan subyek tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif ataupun menganalisis data statistik. Oleh karena itu peneliti cenderung untuk memilih pendekatan kualitatif.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun adanya analisis hubungan antara suatu variabel dalam suatu fenomena.<sup>3</sup>

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan guru merencanakan metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan, guru mengaktualisasi metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan dan dampak metode pembelajaran yang diaktualisasi oleh guru.. Untuk itu. data yang dimunculkan hanya akan berbentuk data, gambar dan lisan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data kemudian dianalisis dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat. pewawancara dan pengumpul data

---

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), hal 6

## B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri, sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung dengan latar ilmiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam analisis metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penyajian data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian<sup>4</sup>

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara. peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin. berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh data yang sebanyak mungkin. detail dan orisinal maka selama penelitian di lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,hal. 168

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 222

### **C. Lokasi Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di TK Dharma Wanita Desa Kromasan Kecamatan Ngunut

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/202 di kelas A TK Dharma Wanita Desa Kromasan Kecamatan Ngunut

### **D. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu sumber data yang bersumber pada manusia dan yang bersumber dari non manusia. Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung dalam bentuk non manusia artinya data tambahan, dalam penelitian ini dapat berbentuk sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, ataupun segala dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan guru kelas kelas A di TK Dharma

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 403-404

Wanita Desa Kromasan adalah sumber yang tidak langsung atau diperoleh melalui media perantara memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari buku dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Desa Kromasan Kecamatan Ngunut

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek - objek. Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena - fenomena yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti ikut langsung berpartisipasi terhadap apa yang akan di observasi, artinya posisi peneliti hanya sebagai pengamat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dalam mengukur tingkat peserta didik dalam membangun karakter disiplin.

### 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, percakapan yang dimaksud diupayakan tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Sumber data

---

<sup>7</sup> Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 82.

yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah manusia. Ia sebagai pelaku utama dalam subyek yang diteliti oleh peneliti. Wawancara yang digunakan nanti akan menggali data dari sumber yaitu berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan, untuk menggali informasi mengenai bahan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas organisasi, perasaan motivasi, dan pengakuan.<sup>8</sup>

Peneliti juga mengadakan wawancara sangat intensif dengan key informant. Wawancara yang dilakukan adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang di maksud tidak sekedar menjawab pertanyaan sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, Melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Sehingga peneliti dapat menggali berbagai informasi secara jeli dan terperinci dari hasil dialog tersebut.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: 1) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan; 2) menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; 3) mengawali atau membuka alur wawancara; 4) melangsungkan alur wawancara; 5) mengkonfirmasi hasil wawancara; 6) menulis hasil wawancara

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfa Beta, 2015) , hal 322

kedalam catatan lapangan; 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen yaitu rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan nilai peserta didik, absen peserta didik dan RPPH TK Dharma Wanita Desa Kromasan Kecamatan Ngunut serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sarana prasarana yang ada.

## F. Teknik Analisis

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk menganalisa yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif yaitu dengan menjabarkan data

---

<sup>9</sup> Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal 143

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005), hal. 231

yang diperoleh dengan kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa, bagaimana, berapa banyak sejauh mana, dan sebagainya.

Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dalam proses reduksi data ini peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang ingin dikodekan, mana yang akan dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik.

#### 2. Display Data

Display data adalah proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata. Kalimat naratif dan tabel maksudnya agar data yang telah dikumpulkan dapat dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil suatu kesimpulan.

### 3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar hasil penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian. Karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian

dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.

Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu 1) triangulasi sumber mengharuskan si peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. 2) triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. 3) triangulasi waktu yaitu memperhatikan perilaku anak itu ketika baru datang ke TK saat mengikuti aktivitas dan kala hendak pulang.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi metode yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.